

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.. Jenis penulisannya menggunakan deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini dikhususkan untuk masalah asuhan keperawatan pada pasien anak *ISPA*.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Batasan istilah yang digunakan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah dengan menggunakan metode asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisis data, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan
2. Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas.
3. Toddler adalah periode anak yang memiliki rentang usia 12-36 bulan.
4. Infeksi Pernafasan Akut (*ISPA*) adalah infeksi saluran pernapasan yang

disertai gejala batuk, pilek, kadang disertai demam.

C. Unit Analisis

Unit analisis atau partisipan dalam keperawatan umumnya adalah klien dan keluarganya. Subyek yang digunakan pada studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan ini adalah 1 klien anak atau 1 kasus dengan diagnosis medis dan masalah keperawatan yang mengalami ISPA dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Teknik pengambilan partisipan menggunakan *convenience sampling method (non-probability sampling technique)* adalah yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara sangat sederhana yaitu dengan mengambil unit pengamatan yang dijumpai atau 20 yang sedapatnya saja (Asra & Prasetyo, 2015).

Kriteria Inklusi :

1. Pasien anak usia 1-3 tahun
2. Dengan diagnosa ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)
3. Dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
4. Pasien rawat jalan di Klinik Bergas Waras Wringinputih
5. Bersedia menjadi bagian pasien dari ISPA

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

1. Lokasi

Lokasi pengkajian studi kasus ini dilakukan di Klinik Bergas Waras Wringinputih Kecamatan Bergas.

2. Waktu

- a. Sejak klien dibawa ke Klinik Bergas Waras pada tanggal 4 Februari 2021 sampai klien diberikan intervensi selama 3 hari pada tanggal 7 Februari 2021.
- b. Penelitian karya tulis ilmiah pada bulan Februari-Juni 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut dengan menayakan kepada perawat keluarga, dan pasien bagaimana kondisi yang dirasakan saat ini (Notoatmodjo, 2012).

b. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2012), observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi, melihat atau menonton saja,

tetapi disertai perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan.

Hal-hal yang diperhatikan dalam melakukan observasi:

- 1) Pemeriksaan yang kita lakukan tidak selalu dijelaskan secara rinci kepada klien (meskipun komunikasi terapeutik tetap harus dilakukan), karena terkadang hal ini dapat meningkatkan kecemasan klien atau mengaburkan data (data yang diperoleh menjadi tidak murni).
- 2) Menyangkut aspek fisik, mental, sosial dan spiritual klien.
- 3) Hasilnya dicatat dalam catatan keperawatan, sehingga dapat dibaca dan dimengerti oleh perawat lain.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah formatasuhan keperawatan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk membuktikan kualitas data/informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi.

1. Data Primer

Data primer yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa hasil observasi dari suatu objek dan kejadian. Data primer pada penelitian ini adalah melakukan pengkajian allowanamnesa klien

2. Data Sekunder

Data sekunder berisi sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung seperti data dari kerabat atau keluarga klien. Data sekunder pada penelitian ini adalah wawancara dengan ibu klien dan perawat Klinik Bergas Waras.

3. Data Tersier

Diperoleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis klien yang merupakan riwayat penyakit atau perawatan klien.

G. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami (Sugiyono, 2013). Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi Data yaitu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.
2. Penyajian Data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Kesimpulan yaitu dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Alimul, 2012). Sebelum memberikan lembar persetujuan peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika reponden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Alimul, 2012). Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Dan

hanya memberi nomor kode padamasing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan diperoleh pada hasil riset.